



Pengaruh audit internal dan efektifitas pengendalian internal terhadap deteksi fraud pada perumda air minum wair pu'an Kabupaten Sikka

Pipiet Niken Aurelia¹, Siktania Maria Dilliana², Paulus Libu Lamawitak³, Konstantinus Pati Sanga⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nusa Nipa
paul.unipamof@gmail.com

Info Artikel :

Diterima :
5 Desember 2022
Disetujui :
20 Desember 2022
Dipublikasikan :
25 Desember 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh audit internal dan efektifitas pengendalian internal terhadap deteksi fraud pada PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey kuesioner yang di sebarakan kepada 33 orang pegawai yang kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari uji statistik t (parsial) menunjukkan bahwa Audit internal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) dengan signifikan $0,119 > 0,0$ dan efektifitas pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) dengan signifikan $0,0000 < 0,05$. Dan berdasarkan Uji statistik F (simultan) menunjukkan bahwa Audit internal (X1) dan Efektifitas Pengendalian Internal (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) dimana nilai F hitung sebesar 18,201 dan signifikan pada 0,0000.

Kata kunci: Audit Internal, Efektifitas Pengendalian Internal, Deteksi Fraud

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of internal audit and the effectiveness of internal control on fraud detection at PERUMDA Water Drinking Wair Pu'an, Sikka Regency. The data collection technique in this study used a questionnaire survey which was distributed to 33 employees who were then processed using the SPSS program. The analytical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results of the t (partial) statistical test show that internal audit (X1) has no significant effect on fraud detection (Y) with a significant $0.119 > 0.0$ and the effectiveness of internal control (X2) has a significant effect on fraud detection (Y) with a significant $0.0000 < 0.05$. And based on the F statistical test (simultaneous) shows that Internal Audit (X1) and Internal Control Effectiveness (X2) together have a significant effect on fraud detection (Y) where the calculated F value is 18.201 and is significant at 0.0000.

Keywords: Internal Audit, Internal Control Effectiveness, Fraud Detection



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Maraknya kasus *fraud* yang terjadi di Indonesia menjadi perhatian khusus pemerintah dan masyarakat (Nisak, Prasetyono, & Kurniawan, 2013). Menurut ACFE *fraud* dibagi menjadi tiga bentuk kecurangan. Pertama adalah penyimpangan atas asset yang meliputi pencurian atau penggelapan atas asset perusahaan. Kedua, laporan atau pernyataan palsu yang sengaja dibuat salah. Ketiga, adalah korupsi yang meliputi kerjasama dengan pihak lain untuk mendapatkan manfaat untuk diri sendiri serta merugikan perusahaan (Kuntadi, 2015).

Keberadaan audit internal sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi, karena audit internal merupakan aktivitas independent yang memberikan jaminan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambahan dan meningkatkan operasi organisasi. Peranya auditor internal yang sedikit dapat berakibat pada banyak pihak-pihak eksternal maupun internal yang dirugikan seperti kreditur, pemerintah, pemasok, masyarakat, karyawan dan pihak-pihak lainnya yang terkait secara langsung oleh perusahaan. Selain itu kecurangan juga berdampak terhadap hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan dan jangka Panjang akan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan. Kesigapan auditor internal dalam mencegah dan mendeteksi sangat penting dalam perkembangan suatu perusahaan. Auditor internal harus mampu mencegah, mengawasi serta mendeteksi adanya kecurangan dalam kinerja manajemen agar kegiatan yang dilakukan oleh manajemen efektif dan efisien.

Efektifitas pengendalian internal merupakan faktor yang di pengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang di rancang untuk membantu sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan pengendalian internal digunakan untuk mengawasi mengarahkan, mengukur sumberdaya yang ada di perusahaan serta meminimalisir adanya kecenderungan kecurangan dan memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasaranya (Arnes.2006).

Selain audit internal pencegahan fraud dapat di lakukan dengan efektifitas pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang buruk memicu terjadinya tidakan kecurangan. Perusahaan dengan skala besar akan lebih sulit dilakukan pencegahan karena banyaknya anggota dalam perusahaan (Nisak, Prastyono, & Kurniawan,2013). Internal auditor muncul karena adanya kebutuhan dari organisasi perusahaan yang semakin kompleks. Internal auditor bekerja untuk memeriksa dan mengaudit internal perusahaan baik catatan akuntansi, maupun ketaatan terhadap manajemen puncak maupun ketaatan pada pemerintah dan sesuai dengan ketentuan dari ikatan profesi audit yang berlaku (Agoes,2014).

Ada banyak pengertian menurut para ahli mengenai audit internal,adalah sebagai berikut: Menurut Boynton Johnson & Kell (2010:491) “Audit internal adalah aktivitas pemberian keyakinan serta konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan memperbaiki operasi organisasi”. Menurut Sawyer (2008:9) “Audit internal adalah fungsi penilaian independen yang dibentuk dalam perusahaan untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas sebagai jasa yang di berikan kepada perusahaan”. Tujuan internal auditor adalah untuk membantu internal manajemen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan analisa, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang yang di periksanya (Agoes, 2014).

Dalam melakukan audit internal, auditor akan merumuskan hal-hal yang dapat meningkatkan efektifitas manajemen perusahaan untuk Tindakan perbaikan di masa yang akan datang. Efektifitas ditinjau dari segi kualitas ataupun dari segi kuantitas hasil kerja dan batas waktu yang ditargetkan (Tunggal,Weayani dan Jati,2010).

Pengendalian Intern memegang peran penting dalam suatu perusahaan, karena pengendalian intern tersebut akan mempengaruhi semua kegiatan perusahaan, dan pemimpin. Manajemen akan memberi wewenang pada setiap struktur organisasi serta meliputi program pengendalian, pemeriksaan dan penyebaran ke berbagai tingkat pengawasan atas laporan-laporan dan analisa dimana manajemen dapat menggunakan keberbagai tingkat. Pengendalian intern control merupakan alat yang dapat membantu pimpinan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, sehingga mempunyai peranan yang cukup penting bagi suatu perusahaan. Pengendalian intern pemimpin dapat menilai struktur organisasi yang ada dan kegiatan yang dilaksanakan bertujuan untuk mencegah dan menghindari kesalahan, kecurangan dan penyelewengan.

Pencegahan *fraud* pada umumnya adalah aktivitas yang dilaksanakan manajemen dalam hal penetapan kebijakan, sistem dan prosedur yang membantu meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan sudah dilakukan dewan komisaris, manajemen, dan personil lain perusahaan untuk dapat memberikan keyakinan memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan pokok yaitu ; keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum & peraturan yang berlaku.

PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). PERUMDA Air Minum Wair Pu'an merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan umum, perusahaan menggali potensi yang ada atau dimiliki untuk meningkatkan dan mengembang usahanya. Salah satu cara untuk melakukan pengendalian internal adalah dengan menyusun sistem pengendalian internal yang memadai. Sebagai perusahaan yang menguasai wilayah yang sangat luas dengan jumlah pelanggan yang besar, di dalam pengelolaan perusahaan tersebut. PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka merupakan perusahaan daerah dibawah naungan pemerintah daerah Kabupaten Sikka yang berada di bidang pengelolaan dan pelayanan air minum khususnya di wilayah Kabupaten Sikka. Pemenuhan kebutuhan air bagi penduduk Kabupaten Sikka khususnya telah diselenggarakan oleh pemerintah daerah yaitu PERUMDA Air Minum Wair Pu'an, yang mempunyai tugas menyelenggarakan usaha daerah yaitu menyediakan, mengelola, menjual, dan mendistribusikan air baku untuk menjadi air minum yang harus terlebih dahulu melalui proses pengolahan yang mempunyai standar dan syarat kesehatan.

Dilihat dari peneliti terdahulu Rachmawati Rinta Aryanti pada tahun 2020 terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dimana persamaan dan dari penelitian diatas dengan penelitian ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Perbedaan tersebut juga dilihat dari indikator yang digunakan pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini yakni indikator yang digunakan pada variabel audit internal pada peneliti terdahulu yaitu Independensi, Kemampuan Profesional, Lingkup pekerjaan, Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan, Lamanya bekerja, Banyaknya pekerjaan yang diberikan sedangkan indikator yang digunakan pada variabel audit internal oleh penelitian ini yakni Independensi, Kemampuan Profesional, Lingkup pekerjaan, Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan, Manajemen Bagian Audit Internal. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode survey.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Dalam penelitian kausal, variabel independen sebagai variabel sebab dan variabel dependen sebagai variabel akibat (Silalahi, 2009). Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Audit internal dan efektivitas pengendalian internal terhadap deteksi *fraud* (kecurangan). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu audit internal dan efektivitas pengendalian internal dan variabel terikat (Y) yaitu deteksi *fraud* (kecurangan).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Sumber data primer diperoleh dari angket yang dibagikan kepada responden, kemudian responden akan menjawab pertanyaan sistematis. Pilihan jawaban juga telah tersedia, responden memilah jawaban yang sesuai dan dianggap benar setiap individu. Sedangkan sumber data sekunder dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data maupun pelengkap data.

Populasi dalam penelitian ini adalah 103 orang pegawai PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil oleh peneliti yaitu Direktur, Bagian Administrasi Umum dan Bagian Keuangan karena kriteria tersebut lebih merujuk terhadap judul yang diambil. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 33 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Semua indikator atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid dan dapat dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Bawah	Keputusan
1	Audit Internal	0,841		Reliabel
2	Efektivitas Peng. Internal	0,913	➤ 0,60	Reliabel
3	Deteksi Fraud	0,742		Reliabel

Sumber : Data diolah

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel yaitu Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal dan Deteksi Fraud menunjukkan nilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.48220266
Most Extreme Differences	Absolute	.183
	Positive	.071
	Negative	-.183
Kolmogorov-Smirnov Z		1.054
Asymp. Sig. (2-tailed)		.217

Sumber: Data Diolah

Dari tabel 2 dapat dilihat nilai dari KS yaitu sebesar 1.054 dan signifikan pada 0,217. Nilai signifikansi ini lebih besar tingkat alpha yang digunakan yaitu 0,05 ($0,217 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal.

Tabel 3 Uji Multikolonieritas

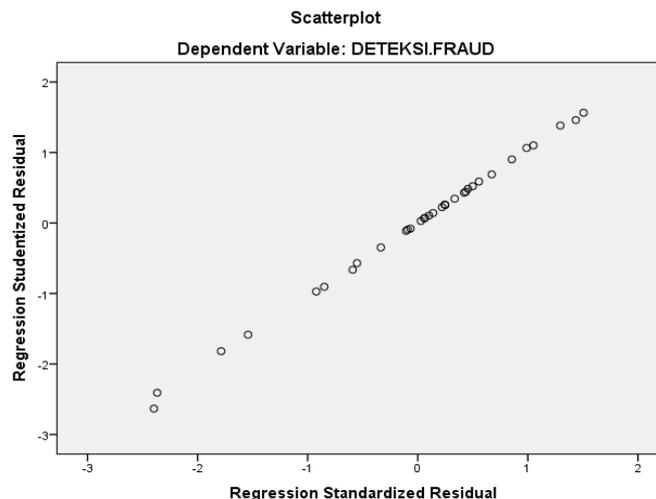
No	Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
1	Audit Internal	0,811	1,233	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10
2	Efektivitas Peng. Internal	0,811	1,233	Tolerance > 0,10 dan VIF < 10

Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Data diolah

Hasil perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Demikian juga hasil dari VIF (Variance Inflation Factor) menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Scatterplot
Sumber : Hasil Data Diolah

Dari gambar scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak bergelombang dan tidak membentuk pola tertentu seperti melebar kemudian menyempit, maka dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

Tabel 4 Analisis Regresi Linear Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2.507	8.920	
	AUDIT.INTERNAL	-.245	.153	-.218
	EFK.PENG.INTERNAL	.222	.037	.809

$$Y = 2,507 - 0,245 + 0,222 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka interpretasi Dari persamaan di atas dapat dijelaskan lebih rinci di bawah ini :

- Konstanta sebesar 2,507 menyatakan bahwa jika variable independen dianggap konstan atau memiliki nilai 0 maka besarnya deteksi fraud adalah 2,507 satuan.
- Variabel audit internal memiliki nilai negatif sebesar -0,245 artinya jika variable audit internal meningkat sebesar 1 satuan maka deteksi fraud akan mengalami penurunan sebesar 0,245 kali.
- Variabel efektivitas pengendalian internal memiliki nilai positif sebesar 0,222 artinya jika variable efektivitas pengendalian internal meningkat sebesar 1 kali maka deteksi fraud akan mengalami peningkatan sebesar 0,222 kali.

Uji Hipotesis

Tabel 5 Parsial (Uji Statistik t)

Model	Standardized Coefficients		t	Sig.
	Beta			
1	(Constant)		.281	.781
	AUDIT.INTERNAL	-.218	-1.603	.119
	EFK.PENG.INTERNAL	.809	5.936	.000

Tabel diatas menjelaskan masing-masing variabel secara parsial dari hasil output pengolahan data melalui SPSS dan penjelasan untuk tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Audit Internal terhadap Deteksi Fraud

Besarnya koefisien regresi untuk variabel audit internal yaitu sebesar -1,603 dan nilai signifikansi sebesar 0,119. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,119 > 0,05$ yang artinya menolak H_a /menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa audit internal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) sehingga hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini diterima. Hal ini konsisten dengan perbandingan t_{table} dengan t_{hitung} dimana nilai t hitung sebesar 2,288 dan t_{table} untuk df (33-3) 30 sebesar 2,042 (untuk uji *two tail*). Nilai t_{tabel} lebih besar dari nilai t_{hitung} atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud.

2. Pengaruh Efektivitas Lingkungan Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Fraud

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Efektivitas Lingkungan Pengendalian (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 5,936 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) sehingga hipotesis awal (H_a) dalam penelitian ini diterima. Hal ini konsisten dengan perbandingan t_{table} dengan t_{hitung} dimana nilai t hitung sebesar 5,936 dan t_{table} untuk df 30 sebesar 2,042 (untuk uji *two tail*). Nilai t hitung lebih besar dari nilai t table atau $t_{hitung} > t_{table}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud.

Tabel 6 Simultan (Uji Statistik F)

	<i>Model</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	2	390.043	18.201	.000 ^b
	Residual	30	21.429		
	Total	32			

Sumber : Data diolah

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila nilai tingkat signifikansi $F > 0.05$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan menerima H_0 artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai tingkat signifikansi $F < 0.05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan menolak H_0 artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dari hasil uji SPSS pada table di atas, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 18,201 dan signifikan pada 0,000. Dari hasil uji simultan (uji F) di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu audit internal, efektivitas pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel deteksi fraud. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Artinya, secara bersama-sama, kedua variable independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud. Hal ini konsisten dengan hasil perbandingan antara F hitung dengan F table. F hitung sebesar 8,524 dan F table (df1 = 2 dan df2 = 30) maka diperoleh nilai F table sebesar 3,32. Nilai F hitung > F table maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variable independent Audit Internal (X1), Efektifitas Pengendalian Internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Deteksi Fraud (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Audit Internal Terhadap Deteksi *Fraud* (Kecurangan).

Audit internal yang dimiliki PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka berpengaruh tidak signifikan terhadap deteksi *fraud* (kecurangan) yang ada di perusahaan. Sesuai dengan hasil uji t yang dilakukan pada penelitian ini besarnya koefisien regresi untuk variabel audit internal yaitu sebesar -1,603 dan nilai signifikansi sebesar 0,119. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena $0,119 > 0,05$ yang artinya menolak H_a atau menerima H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa audit internal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) sehingga hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini diterima. Hal ini konsisten dengan perbandingan t_{table} dengan t_{hitung} dimana nilai t hitung sebesar 2,288 dan t_{table} untuk df (33-3) 30 sebesar 2,042 (untuk uji *two tail*). Nilai t_{tabel} lebih besar dari nilai t_{hitung} atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud.

Hal ini dikarenakan pada PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka belum menerapkan sistem audit internal untuk melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap laporan keuangan perusahaan melainkan diperiksa oleh kepala bagian dan atasan langsung yang tidak memiliki profesi sebagai seorang auditor dan juga tidak memenuhi standar sebagai seorang auditor sehingga untuk mendeteksi *fraud* (kecurangan) hanya dilakukan saran perbaikan untuk mengurangi kesalahan pembukuan atau pencatatan di perusahaan. Hal ini bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwika Maliawan, Edy, & Diatmika, 2017) dan (Yusriwati, 2017) yang mengatakan bahwa audit internal secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap deteksi *Fraud* (kecurangan). Yang berarti hubungan antara pengaruh audit internal terhadap deteksi kecurangan memiliki hubungan yang kuat, Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan.

Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi *Fraud* (Kecurangan)

Hasil uji variabel Efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap deteksi *fraud* (kecurangan). Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel Efektivitas Lingkungan Pengendalian (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 5,936 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat sig. $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $0,000 < 0,05$ yang artinya menolak H_0 . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka

dapat disimpulkan bahwa efektifitas pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud (Y) sehingga hipotesis awal (H_a) dalam penelitian ini diterima. Hal ini konsisten dengan perbandingan t_{table} dengan t_{hitung} dimana nilai t hitung sebesar 5,936 dan t_{table} untuk df 30 sebesar 2,042 (untuk uji *two tail*). Nilai t hitung lebih besar dari nilai t table atau t hitung $>$ t table, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektifitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud.

Sistem pengendalian internal pada PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka sangat mempengaruhi tingkat kecurangan yang terdapat dalam perusahaan. Semakin efektif system pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan yang mungkin terjadi. Sistem pengendalian di PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka juga sudah berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berjalan dengan baik karena sudah dibagi pada bagian masing-masing.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwika Maliawan, Edy, & Diatmika, 2017) yang mengatakan efektifitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*, yang berarti system pengendalian internal yang terdapat pada perusahaan sangat mempengaruhi tingkat kecurangan yang terdapat dalam perusahaan, semakin efektif system pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan, maka semakin rendah kecenderungan untuk melakukan kecurangan yang mungkin terjadi.

Pengaruh Audit Internal Dan Efektifitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi *Fraud* (Kecurangan)

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa audit internal dan efektifitas pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap deteksi *fraud* (kecurangan). PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka membutuhkan adanya audit internal agar bisa membantu manajemen organisasi untuk memberikan pertanggungjawaban yang efektif, dan bisa menganalisis saran serta penilaian untuk tujuan perusahaan. Dengan adanya audit internal diharapkan segala kecurangan atau kesalahan dan Tindakan-tindakan yang merugikan perusahaan akan dapat dikurangi bahkan dapat dihindari. Selain audit internal pencegahan *fraud* juga dapat dilakukan dengan efektifitas pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang buruk memicu terjadinya Tindakan kecurangan. Jika perusahaan memiliki auditor internal yang berkualitas serta pengendalian internal perusahaan berjalan sesuai dengan standar prosedur perusahaan maka akan mengurangi terjadinya tindakan *fraud* (kecurangan).

Dari hasil uji SPSS, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 18,201 dan signifikan pada 0,000. Dari hasil uji simultan (uji F) di atas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu audit internal, efektifitas pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel deteksi fraud. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05. Artinya, secara bersama-sama, kedua variable independen yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap deteksi fraud. Hal ini konsisten dengan hasil perbandingan antara F hitung dengan F table. F hitung sebesar 8,524 dan F table ($df_1 = 2$ dan $df_2 = 30$) maka diperoleh nilai F table sebesar 3,32. Nilai F hitung $>$ F table maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama variable independent Audit Internal (X1), Efektifitas Pengendalian Internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Deteksi Fraud (Y) yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh adalah 0,518. Hal ini artinya 51,8 % variasi deteksi fraud dapat dijelaskan dari kedua variable independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 48,2 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menjelaskan bahwa variabel deteksi *fraud* juga dapat dijelaskan oleh variabel lain misalnya persediaan, system informasi akuntansi, dan kas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Dwika Maliawan, Edy, & Diatmika, 2017) yang menyatakan bahwa audit internal dan efektifitas pengendalian internal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap deteksi *Fraud* (kecurangan).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil Penelitian membuktikan bahwa audit internal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap deteksi *fraud* (kecurangan). Hal ini menunjukkan bahwa audit internal yang dilakukan perusahaan berpengaruh kecil terhadap deteksi *fraud* (kecurangan), kemungkinan lain terjadi karena pada PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka belum diterapkan sistem audit internal atau belum melakukan penilaian secara maksimal terhadap *fraud* (kecurangan).
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa efektifitas pengendalian berpengaruh signifikan terhadap deteksi *fraud* (kecurangan). Hal ini menunjukkan bahwa penegndalian internal yang terdapat di PERUMDA Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka sangat mempengaruhi tingkat kecurangan yang terdapat di perusahaan, semakin efektif sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu entitas, maka semakin rendah kecenderungan *fraud* (kecurangan) yang mungkin terjadi.
3. Hasil dari uji koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,518. Hal ini artinya 51,8 % variasi deteksi *fraud* dapat dijelaskan dari kedua variable independen dalam penelitian ini, sedangkan sisanya sebesar 48,2 % dijelaskan oleh variable lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel lainya seperti sistem informasi akuntansi, kas dan persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Widjaja Tuggal (2012) *Pemeriksaan Kecurangan (Fraud Auditing)*. Rineka Cipta.
- Aryanti, R. R. (2020). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan (Fraud) (Pada Kantor Pdam Tegal).
- Fadila, A. N. N. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan: Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1).
- Fahreza, B. (2014). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern terhadap Pencegahan Kecurangan. Skripsi.
- Festi.T, T., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Perbankan Di Pekanbaru). JOMFEKOM,I.
- Hery. (2010) Potret Profesi Audit Internal. Alfabeta.Bandung
- Hiro, Tugiman (2005). Standar Profesional Audit Internal. Penerbit Kanisius.Yogyakarta.
- INDONESIA, M. A. (2007). *FRAUD Pada PDAM Kabupaten Sikka*. Retrieved From Putusan Mahkamah Agung Nomor 279K/TUN/2006: <https://Putusan3.Mahkamahagung.Go.Id/Direktori/Putusan/51d8a5dd80d17e3a0536c12b3736d1c4.Html>
- KAROLINA, P. E. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lahat)* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang).
- Krismiaji. (2010). Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuntadi, C. (2015). Sistem Kendali Kecurangan. Jakarta.
- Maliawan, I. B. D., Edy Sujana, S. E., Diatmika, I. P. G., & AK, S. (2018). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud)(Studi Empiris Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2).
- Maria M.K (2019) Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Upaya Pencegahaan Dan Pendeteksian Kecurangan (Studi Kasus Di Pt.Suber Pangan Gisindo).
- MULYANA, R., & Hasanuddin, H. T. (2017). *PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi pada PT. POS INDONESIA (Persero))* (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Mulyadi. (2014). Auditing Edisi 6. Jakarta : Salemba Empat.
- Norbarani, L., & RAHARDJO, S. N. (2012). *Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Triangle Yang Diadopsi Dalam Sas No. 99* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis).
- Nasir, M. (2003). 3.1 Metode Penelitian.

-
- Putri, R. A., & Suryono, B. (2016). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Audit Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(8).
- Sari, M. S., & Saputri, D. A. (2019, August). Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Persediaan Pada PT. Indofarma Global Medica Bandar Lampung. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, pp. 10-18).
- Suliyanto, S. E., & MM, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Sekaran, U. (2011). *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak, B. A. W. (2017). *Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD) Pada Perusahaan Jasa Asuransi Di Kota Palembang* (Doctoral Dissertation, Universitas Katolik Musi Charitas).
- Suginam, S. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, S. B., & Dalimunthe, H. (2017). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Indonesia Aluminium Asahan (Persero) Kuala Tanjung.
- Wijaya, M., & Nugraha, G. A. (2019). Pengaruh Pengendalian Intern Dan Audit Intern Terhadap Fraud (Study Kasus Pada Organisasi Perangkat Daerah Yang Ada Di Pemerintah Kabupaten Banyumas). *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 14(1).
- Yunitasari, H. S. (2010). Pengaruh Independensi Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Terjadinya Fraud. *Skripsi*.
- Yusriwati, Y. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 25-37.